

**UPAYA USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN (UPJA)  
CENTRA JAYA TANI DALAM PEMBERDAYAAN  
EKONOMI KELOMPOK TANI CITRA MANDIRI  
DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN WAY PANJI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

**VIVI RISKIANA**

**NPM 1741020119**

**Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2021 M**

**UPAYA USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN (UPJA)  
CENTRA JAYA TANI DALAM PEMBERDAYAAN  
EKONOMI KELOMPOK TANI CITRA MANDIRI  
DI DESA SIDOHARJO KECAMATAN WAY PANJI  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam**



**Pembimbing I : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si**

**Pembimbing II : Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2021 M**

## ABSTRAK

Pengembangan pertanian sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. Apabila sumber daya manusia memiliki motivasi yang tinggi, kreativitas dan mampu mengembangkan inovasi, maka pengembangan pertanian dapat dipastikan semakin baik. Permasalahan yang dialami petani yaitu kurangnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Salah satu upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat petani yaitu melalui Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA). Penelitian ini untuk menjawab pertanyaan bagaimana upaya pemberdayaan ekonomi Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Centra Jaya Tani dalam meningkatkan hasil produksi padi sawah kelompok tani Citra Mandiri di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan di kelompok tani Citra Mandiri desa Sidoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 5 partisipan. Metode Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dianalisis dengan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, didapat temuan sebagai berikut: untuk meningkatkan hasil produksi petani, dilakukan dengan melakukan pemungkinan berupa penerapan teknologi yang lebih modern. Dalam memanfaatkan potensi dan mengembangkan pertanian di perlukan pengembangan teknologi. Penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan melalui berbagai pelatihan pengolahan lahan, hama dan penyakit pada tanaman dll. Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah melalui pengelolaan saluran irigasi. Penyokongan, memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat melalui Koperasi Tani Tunas Baru Sejahtera membantu mengatasi permasalahan dari aspek permodalan. Pemeliharaan, menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan

setiap orang memperoleh kesempatan berusaha yaitu melalui pengolahan hasil panen menjadi produk beras Patok yang dibagi menjadi tiga jenis beras yaitu medium, medium plus, dan medium premium hal tersebut dapat membantu petani dalam hal pemasaran produksi pertanian dan adanya kepastian harga padi tidak jatuh dipasaran. Hasil dari upaya yang dilakukan UPJA Centra Jaya Tani dari segi ekonomi yaitu meningkatnya hasil panen dan perubahan masa tanam dua kali dalam satu tahun, jika dilihat dari segi pendidikan yaitu meningkatnya kapasitas sumber daya petani, serta apabila dilihat dari segi social yaitu terciptanya kerjasama dan hubungan yang erat antar anggota.

Kata kunci : Upaya, Pemberdayaan Ekonomi



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivi Riskiana

NPM : 1741020119

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Centra Jaya Tani dalam Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Citra Mandiri di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2021

Penulis,



**Vivi Riskiana**  
**NPM.1741020119**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukaramé, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : “UPAYA USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN  
(UPJA) CENTRA JAYA TANI DALAM  
PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK TANI  
CITRA MANDIRI DI DESA SIDOHARJO  
KECAMATAN WAY PANJI KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN”**

**Nama : Vivi Riskiana**

**NPM : 1741020119**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**


**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung

**Pembimbing Akademik I,**

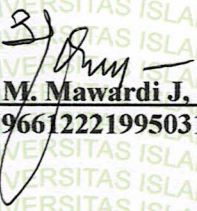
**Pembimbing Akademik II**

  
**Dr. H. M. Mawardi J. M.Si**  
**NIP. 196612221995031002**

  
**Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 197112152007012020**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

  
**Dr. H. M. Mawardi J. M.Si**  
**NIP. 196612221995031002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Upaya Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Centra Jaya Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Citra Mandiri Di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan”** disusun oleh, Vivi Riskiana, NPM : 1741020119, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: 27 Oktober 2021

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I (.....)

**Sekretaris** : Yayat Ruhiyat, S. Sos. I (.....)

**Penguji Utama** : Dr. Faizal, M.Ag (.....)

**Penguji Pendamping I** : Dr.H. Mawardi J, M.Si (.....)

**Penguji Pendamping II** : Hj.Mardiyah, S.Pd., M.Pd (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si**  
**NIP. 196104091990031002**



## MOTTO

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَاوِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزُرْعٌ وَنَخِيلٌ  
صِّنَوَانٌ وَغَيْرُ صِنَوَانٍ يُسْقَىٰ بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضَ لِّبَعْضِهَا عَلَىٰ  
بَعْضٍ فِي الْأُكُلِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٤﴾

Artinya:

Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama, kami melebihkan sebagian tanam-tanaman itu atas sebagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.

(QS Al-Ra'du (13) : 4)





## PERSEMBAHAN

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai. Untuk jutaan impian yang akan dikejar. Untuk sebuah pengharapan agar hidup jauh lebih bermakna.

Karya tulis ini kupersembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tersayang Bapak Muhammad Sobari dan ibu Suswati, terimakasih atas segala kasih sayang serta cinta, perjuangan dan pengorbanan, yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan agar penulis selalu semangat dalam menimba ilmu serta menyelesaikan pendidikan S1 ku.  
"Allahummaghfirli Wa Liwalidayyaa Warhamhuma Kamaa Rabbayaani Shaghira"
2. Adik-adikku tercinta Muhammad Roiba fiih dan Muhammad Fahri, atas segala kasih sayang serta doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilanku.
3. Seseorang yang menjadi penyemangat untuk berjuang bersama Heri Wahyudi yang selalu mendampingi, mensupport, membantu segala kesulitan dan keperluanku untuk menyelesaikan studi S1 ku.

## **RIWAYAT HIDUP**

Vivi Riskiana, dilahirkan di Karyamulyasari pada tanggal 20 November 1999, putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Sobari dan Ibu Suswati.

Jenjang pendidikan formal yang penulis jalani adalah:

1. SDN 01 Karyamulyasari lulus dan selesai pada tahun 2011
2. SMPN 02 Candipuro selesai pada tahun 2014
3. MA AL-Hikmah Bandar Lampung lulus pada tahun 2017

Selanjutnya pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 17 September 2021

Penulis,

**Vivi Riskiana**

**NPM.1741020119**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha rahman dan Rahim. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah pada jaman jahiliyah menuju jaman seperti sekarang ini. Dengan rahmat Allah SWT Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Centra Jaya Tani dalam Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Citra Mandiri di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan” yang penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan trimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. DR. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. M. Mawardi J, M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam serta Bapak H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. M. Mawardi J, M.Si selaku pembimbing 1 dan Ibu Hj. Mardiyah, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan, bantuan, serta bimbingan demi terselesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.



6. Pihak Perpustakaan Pusat, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Perpustakaan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menyediakan buku-buku referensi sehingga dapat terselsaikkannya skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku tempat bertanya serta berkeluh kesah, Habibatul Ummah, Zulfa Nurfatma Wati, Syahita Tri Ratu, Rika Meilani, Umiyati Nurwidya Novita, Naning Wulan Ramadanti, yang selalu memberikan motivasi serta support tiada henti.
8. Teman- Teman Seperjuangan PMI angkatan 2017, terkhusus kelas D.  
Yang selalu memberikan doa, dorongan, semangat dan yang memberi teguran dan nasehat di setiap langkahku.
9. Kepada Bapak Suparmin selaku Manager UPJA Centra Jaya Tani beserta seluruh anggotanya yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselsaikan.
10. Seluruh Aparatur Desa Sidoharjo dan Bapak Tumino selaku ketua Kelompok Tani Citra Mmandiri beserta anggotanya yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselsaikan.
11. Almamater Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkn satu persatu yng telah membantu memberi dukungan. Semoga Allah SWT, berkenan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis oleh pihak-pihak tersebut di atas. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, besar harapan penyusun untuk mendapatkan masukan guna perbaikan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa memberikan sumbangan dan menjadi bahan masukan serta memberikan manfaat bagi banyak pihak. Aminnn.

Bandar Lampung, 17 September 2021

Penulis,

**Vivi Riskiana**

**NPM.1741020119**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	10
H. Metode Penelitian .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	24
 <b>BAB II PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN STRATEGI KELEMBAGAAN PERTANIAN</b>	
A. Pemberdayaan ekonomi masyarakat .....	27
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	27
2. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	29
3. Tahapan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	31
4. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	33



5. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani .....	34
B. Kelembagaan Pertanian.....	40
1. Pengertian Kelembagaan Pertanian.....	40
2. Peran Kelembagaan Pertanian .....	41
3. Pendekatan Kelembagaan Petani .....	43
4. Prinsip-Prinsip Kelembagaan Petani .....	43
5. Kemandirian Petani Melalui Kelembagaan Petani .....	46
C. Konsep Produktivitas .....	47
D. Upaya Usaha Pelayanan Jasa Alsintan dalam Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani .....	48

### **BAB III GAMBARAN UMUM USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN (UPJA) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK TANI**

A. Gambaran Umum Desa Sidoharjo .....	53
1. Sejarah Sosial Terbentuknya Desa Sidoharjo.....	53
2. Letak Geografis .....	54
3. Komoditi Unggulan .....	55
4. Kondisi Demografis Desa Sidoharjo.....	55
5. Kondisi Social Ekonomi Desa Sidoharjo .....	56
6. Kondisi Sosial Agama Desa Sidoharjo .....	59
B. Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Centra Jaya Tani .....	59
1. Latar Belakang Berdirinya Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) .....	59
2. Struktur Organisasi Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Centra Jaya Tani .....	61
3. Maksud dan tujuan UPJA Centra Jaya Tani .....	61
4. Visi Misi UPJA Centra Jaya Tani .....	62
5. Manfaat UPJA Centra Jaya Tani .....	62
6. Penumbuhan dan pengembangan UPJA.....	63
7. Perbandingan Analisa Usaha Tani Padi Sawah/ha Desa Sidoharjo.....	64

C. Kelompok Tani Citra Mandiri .....	66
1. Sejarah Terbentuknya Kelompok Tani Citra Mandiri .....	66
2. Tujuan dibentuknya Kelompok Tani Citra Mandiri .....	68
3. Usaha Kelompok Tani Citra Mandiri.....	68
D. Upaya Usaha Pelayanan Jasa Asintan Centra Jaya Tani dalam Peningkatan Hasil Produksi .....	69

**BAB IV ANALISIS UPAYA USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN (UPJA) CENTRA JAYA TANI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KELOMPOK TANI CITRA MANDIRI**

A. Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani dalam Peningkatan Hasil Produksi .....	85
--	----

**BAB V SIMPULAN, REKOMENDASI DAN PENUTUP**

A. Simpulan .....	101
B. Rekomendas .....	101
C. Penutup.....	102



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	18
Tabel 2 Luas Wilayah Menurut Penggunaannya .....	54
Tabel 3 Komoditi Unggulan.....	55
Tabel 4 Jumlah Penduduk Desa Sidoharjo .....	55
Tabel 5 Mata Pencarian Masyarakat Desa Sidoharjo.....	56
Tabel 6 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sidoharjo .....	57
Tabel 7 Unit Alsintan UPJA Centra Jaya Tani .....	58
Tabel 8 Data Penduduk Berdasarkan Agama .....	59
Tabel 9 Pengurus Kelompok Tani Citra Mandiri .....	67





## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Usaha Pelayanan Jasa Alsintan Centra Jaya Tani .....	61
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2 Instrumen Penelitian
3. Lampiran 3 ptsp
4. Lampiran 4 Desa
5. Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
6. Lampiran 6 Turnitin
7. Lampiran 7 Kartu Konsultasi Skripsi
8. Lampiran 8 Perubahan Judul
9. Lampiran 9 SK Judul



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Mengawali penulisan skripsi ini untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami judul skripsi, terlebih dahulu penulis memberikan alur penegasan penelitian agar lebih fokus dan terarah, akan dijelaskan secara singkat istilah-istilah atau konsep-konsep yang ada dalam judul, yaitu: **“Upaya Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Centra Jaya Tani Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Tani Citra Mandiri Di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan”**.

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dari judul yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berguna dan berhasil sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan.<sup>1</sup>

Upaya dapat diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>2</sup>

Upaya yang penulis maksud disini adalah usaha yang dilakukan UPJA Centra Jaya Tani melalui fasilitas yang mereka miliki berupa berbagai alat mesin pertanian (ALSINTAN) dan memadukan antara kegiatan bisnis dan pemberdayaan masyarakat petani agar mereka dapat secara bersama-sama memecahkan permasalahan dan menemukan jalan keluar untuk meningkatkan hasil produksi padi sawah.

Usaha Pelayanan Jasa Alsintan yang selanjutnya disebut UPJA adalah suatu lembaga ekonomi perdesaan yang bergerak

---

<sup>1</sup>W.J.S.Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), 220.

<sup>2</sup>Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Model English Press, 002), 1187

di bidang pelayanan jasa dalam rangka optimalisasi penggunaan alat dan mesin pertanian untuk mendapatkan keuntungan usaha baik di dalam maupun di luar kelompok tani atau gapoktan.<sup>3</sup>

Usaha Pelayanan Jasa Alat Mesin Pertanian (UPJA) merupakan suatu lembaga ekonomi di pedesaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa alat mesin pertanian (Alsintan) dalam rangka optimalisasi penggunaan Alsintan tetapi didalam implementasinya tidak semata-mata hanya mencari keuntungan tetapi memadukan antara kegiatan bisnis dan pemberdayaan masyarakat.<sup>4</sup>

Istilah selanjutnya ialah Usaha Pelayanan Jasa Alat Mesin Pertanian (UPJA) merupakan bagian dari rekayasa sosial di tingkat lapangan dalam bidang peningkatan pendayagunaan alat mesin pertanian agar dapat dimanfaatkan secara efisien melalui pola usaha (bisnis) untuk membantu usahatani tanaman semusim. Karena keterbatasan modal petani, hingga saat ini pemanfaatan alsintan secara individu bagi petani kecil masih sangat kurang. Dengan adanya UPJA, pemanfaatan alsintan tidak hanya untuk mengolah lahan sendiri, tetapi juga dimanfaatkan untuk melayani pekerjaan pertanian di lahan milik petani lain. Dalam pengembangan UPJA, dikembangkan juga semua subsistem terkait, yang terdiri dari: perbengkelan, pemberi jasa layanan, penerima jasa layanan dan permodalan.<sup>5</sup>

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta upaya untuk mengembangkannya, artinya upaya mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat sehingga memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Perubahan struktur ini meliputi proses perubahan dari

---

<sup>3</sup>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentaan/PL.130/5/2008.

<sup>4</sup>Profil Kelembagaan Ekonomi Petani "Upja Centra Jaya Tani"

<sup>5</sup>Henny M ayrowani dan Tri Pranadji, " Pola Pengembangan Kelembagaan Upja Untuk Menunjang Sistem Usahatani Padi yang Berdayasaing". *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol. 10 No. 4 (Desember 2012): 347-360, <https://media.neliti.com/media/publications/55579-ID-pola-pengembangan-kelembagaan-upja-untuk.pdf>

ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi yang lebih tangguh.<sup>6</sup> Menurut Mubyarto memberdayakan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>7</sup>

Kelompok Tani adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat.<sup>8</sup> Kelompok Tani diartikan sebagai kumpulan petani yang terikat secara informal atas dasar kepentingan dan keserasian bersama usaha tani. Kementerian Pertanian mendefinisikan kelompok tani sebagai kelompok petani/ peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.<sup>9</sup>

Sedangkan Kelompok Tani Citra Mandiri ini merupakan kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan yang memanfaatkan sumber daya pertanian dengan mengoptimalkan penggunaan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas, kualitas hasil produksi dan kesejahteraan anggotanya yaitu berjumlah 25 orang yang berada di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji.

---

<sup>6</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS* (Jakarta: Pustaka Utama, 1999), 67-68.

<sup>7</sup> Muhamad Irfan Hanafi, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul". (Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016), 1.

<sup>8</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan abnormal itu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 112.

<sup>9</sup> Rizky Firnanda, "Upaya Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Petani Nanas di Desa Totokan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah". (Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2018), 2.



Sidoharjo merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Way Panji, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Indonesia.

Uraian diatas dapat disimpulkan, bahwasannya pemberdayaan ekonomi yang dimaksud peneliti ialah upaya UPJA Centra Jaya Tani dalam memberdayakan kelompok tani Citra Mandiri dimana upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai kegiatan yaitu: Sosialisasi teknologi, Pelatihan ilmu pertanian dan ketrampilan, Penguatan kelembagaan, Pengelolaan saluran irigasi, Pengadaan modal dan Pengolahan usaha tani. dari perubahan pola pengelolaan sawah yang lebih terorganisir ini dapat meningkatkan hasil produksi, pendapatan dan kesejahteraan kelompok tani Citra Mandiri di Desa Sidoharjo secara signifikan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara agraris yang tentunya sebagian besar wilayahnya terdiri dari lahan pertanian dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian.

Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, dan peningkatan pendapatan.

Pembangunan pertanian sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada didalamnya. Apabila sumber daya manusia memiliki motivasi yang tinggi, kreativitas dan mampu mengembangkan inovasi, maka pembangunan pertanian dapat dipastikan semakin baik. Oleh karena itu perlu diupayakan pemberdayaan (*empowerment*) petani untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Empowerment artinya

adalah suatu peningkatan kemampuan yang sesungguhnya potensinya ada. Dimulai dari status kurang berdaya menjadi lebih berdaya, sehingga lebih bertanggung jawab.<sup>10</sup>

Dalam pembangunan pertanian, tujuan pemberdayaan diarahkan dalam pembangunan pertanian, tujuan pemberdayaan diarahkan pada terwujudnya perbaikan teknis bertani (*better farming*), perbaikan usaha tani (*better business*), dan perbaikan kehidupan petani dan masyarakatnya (*better living*).<sup>11</sup> Hal ini terutama dilandasi oleh pernyataan Hadisapoetro yang menyebutkan bahwa petani-petani kecil yang merupakan pelaku utama pembangunan pertanian di Indonesia pada umumnya termasuk golongan ekonomi lemah, yang lemah dalam hal permodalan, penguasaan penerapan teknologi. Dan seringkali juga lemah semangatnya untuk maju.<sup>12</sup>

Kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu, setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat perlu dilandasi dengan upaya kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan yang dikehendaki. Dalam hubungan ini, Suharto menetapkan 5 (lima) program strategi pemberdayaan ekonomi, yaitu memberikan motivasi, peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan, manajemen diri, mobilitas sumber daya, pembangunan dan pengembangan jejaring.<sup>13</sup>

Dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian cara yang banyak dipilih adalah melalui perubahan dan pembaruan dalam system usaha tani. Melalui cara tersebut dilakukan berbagai usaha untuk memperkenalkan teknologi baru, cara

---

<sup>10</sup> Sukino, *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2013) , 61.

<sup>11</sup> Aprilia Tharesia dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2014) , 150.

<sup>12</sup> Totok Mardikonto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2012), 109.

<sup>13</sup> Sukino, *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*, 64.

kerja baru dan ide-ide baru di bidang pertanian. Pengenalan ide-ide baru, cara kerja baru dan teknologi baru secara terprogram, terencana dan sistematis tersebut dimaksudkan agar perubahan dan pembaruan dapat berjalan lebih cepat dan terarah.<sup>14</sup>

Program peningkatan produksi pertanian pada dasarnya merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan efisiensi pertanian dengan cara memanfaatkan sumber daya dan sumber daya manusia yang tersedia secara efisien, efektif dan selektif, dengan tujuan agar peningkatan produksi hasil pertanian dapat optimal dan dapat menambah pendapatan petani padi sawah. Dalam peningkatan produksi pertanian, proses produksi yang meliputi kegiatan produksi sampai pada pasca panen memerlukan dukungan dari berbagai sarana dan prasarana produksi yang efektif, diantaranya adalah dukungan alat mesin pertanian (alsintan).

Permasalahan yang sering dihadapi oleh petani antara lain produktivitas padi yang cenderung stagnan bahkan menurun disebabkan karena beberapa faktor yaitu irigasi, benih, dan pupuk, dari aspek permodalan karena sulitnya mendapatkan bantuan modal, gagal panen, pemasaran hasil-hasil pertanian, tingkat penjualan hasil tani yang sangat rendah dan alat mesin pertanian.<sup>15</sup>

Alat dan mesin pertanian diperlukan untuk menyelamatkan produksi, dan perlakuan pascapanen yang tepat. Karena susut hasil saat penanganan pascapanen berpengaruh pada produksi beras Nasional. Rata-rata kehilangan hasil saat panen yang dialami petani sekitar 0,53%. Kehilangan hasil pada proses perontokan sekitar 0,83%, pengeringan 6,09%, dan penggilingan sekitar 2,98%. Secara total rata-rata kehilangan hasil yang dialami petani saat pengolahan pascapanen mencapai 10,43%. Kehilangan hasil pada padi yang dipanen dengan cara

---

<sup>14</sup>Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 65.

<sup>15</sup> Mubyanto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, cet 4 (Jakarta: PT. PustakaLP3S,1995), 34.

manual sekitar 8%-15%, sedangkan jika menggunakan mesin panen kehilangan hasil bisa menurun hingga 1%-35%.<sup>16</sup>

Dihadapkan pada realitas tersebut maka munculah kebijakan pemerintah untuk mendorong peningkatan produksi secara berkesinambungan dalam rangka mendukung pemenuhan produksi pertanian yang terus meningkat sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk. salah satu rangka kebijakan pemerintah untuk meningkatkan produktifitas pangan melalui, Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) yang dimulai sejak tahun 1996/1997 dengan membentuk kelompok UPJA percontohan di 13 Provinsi (Daerah istimewa Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Barat), dan kemudian pada tanggal 2 Desember 1998, Departemen Pertanian telah mengeluarkan keputusan Direktur Jendral Tanaman Pangan dan Hortikultura Nomor I.HK.05098.71 tentang petunjuk pelaksanaan pendayagunaan dan pengembangan alat dan mesin pertanian, dengan output yaitu pengembangan penggunaan Alsintan dikalangan masyarakat tani/kelompok tani; tumbuhnya kelompok-kelompok tani; UPJA dan bengkel pembuatan, perawatan dan perbaikan alsintan serta berkembangnya system agribisnis dan agroindustri di pedesaan.<sup>17</sup>

Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Centra Jaya Tani sebagai salah satu bentuk konkrit dari kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas hasil produksi padi sawah. yaitu sebuah organisasi lembaga ekonomi petani yang terbentuk dari penguatan kelembagaan petani yang ada di Desa Sidoharjo

---

<sup>16</sup> Indah Nurul Ridha, "Evaluasi Progam Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang" (Tesis Magister Agribisnis, Universitas Sumatera Utara, 2018): 3,  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/15717/157039021.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<sup>17</sup> Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/Pl.130/5/2008 Tentang Pedoman Penumbuhan Dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat Dan Mesin Pertanian , (On-line), Tersedia di  
[http://perundangan.pertanian.go.id/admin/p\\_mentan/Permentan-25-08.pdf](http://perundangan.pertanian.go.id/admin/p_mentan/Permentan-25-08.pdf)

Kecamatan Waypanji Kabupaten Lampung Selatan, mulai dari kelompok tani, Gapoktan, sampai menjadi badan usaha milik petani melalui study banding dan proses pembelajaran bagi petani dari tahun 2017 dengan Bapak Suparmin sebagai manager UPJA dan memiliki 14 anggota aktif didalamnya serta difasilitasi oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan. Berbeda dengan lembaga Usaha Pelayanan Jasa Alsintan lainnya yang hanya memberikan jasa penyewaan alat mesin pertanian saja, tetapi UPJA Centra Jaya Tani di Desa Sidoharjo ini mempunyai kegiatan-kegiatan lainnya, dimana kegiatannya adalah bentuk penguatan kapasitas pengetahuan bagi kelompok tani dengan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh UPJA.<sup>18</sup>

Desa Sidoharjo merupakan salah satu penghasil padi di Kecamatan Way Panji di mana tanaman padi menjadi komoditi pangan utama yang banyak diusahakan oleh petani. Dengan luas lahan padi mencapai 817,5 ha. Bentuk kegiatan lembaga UPJA Centra Jaya Tani dimulai dari kegiatan prapanen sampai pada pasca panen padi sawah tiba. Ada beberapa bentuk upaya yang dilakukan UPJA Centra Jaya Tani dalam meningkatkan hasil produksi padi sawah pada Kelompok Tani Citra Mandiri. Dimulai dengan sosialisasi yaitu dalam bentuk penyadaran mengenai pentingnya memanfaatkan teknologi dalam proses pertanian karena kelompok tani di Desa Sidoharjo sebelumnya cenderung tidak mau menggunakan teknologi yang lebih modern, kemudian pelatihan dari manager UPJA yang berupa praktek secara nyata dalam pengelolaan lahan dengan ilmu pertanian bukan dengan kebiasaan-kebiasaan turun temurun dari orang tua mereka terdahulu karena permasalahan yang mereka hadapi sekarang dalam pengelolaan padi sawah berbeda dengan permasalahan-permasalahan yang dahulu mereka hadapi dari itu membutuhkan sebuah penanganan yang berbeda, pelatihan tersebut berlanjut yaitu melalui diskusi-diskusi ketika selama proses pra panen sampai kepada pasca panen terjadi masalah (terserang wereng, daun kuning dan lain-lain) hal ini dilakukan

---

<sup>18</sup>Profil Kelembagaan Upja Centra Jaya Tani



sehingga ketika terdapat kendala didalamnya dapat berdiskusi untuk mencari solusi penanganan yang tepat.

Dari perubahan pola pengelolaan sawah yang lebih terorganisir ini dapat mengubah pola tanam padi di Desa Sidoharjo ini yang biasanya dilakukan hanya satu kali tanam dalam setahun sekarang bisa memiliki dua kali musim tanam dalam satu tahun, yaitu musim tanam I (pada musim ke marau) dan musim tanam II (pada musim hujan) serta dapat meningkatkan hasil produksi padi sawah (hasil panen). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan oleh UPJA Centra Jaya Tani terhadap kelompok tani Citra Mandiri untuk meningkatkan kualitas hasil produksi tani.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada “Upaya pemberdayaan ekonomi kelompok tani Citra Mandiri dalam meningkatkan hasil produksi padi sawah di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan”. Sub fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pemberdayaan ekonomi Kelompok Tani Citra Mandiri dalam peningkatan hasil produksi padi sawah di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan
2. Strategi UPJA Centra Jaya Tani dalam pemberdayaan ekonomi kelompok tani citra mandiri dalam meningkatkan hasil produksi padi sawah di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan uraian yang telah dipaparkan maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian mengenai “Bagaimana Upaya pemberdayaan ekonomi Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Centra Jaya Tani dalam meningkatkan

hasil produksi padi sawah Kelompok Tani Citra Mandiri di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terealisasinya program pemberdayaan ekonomi kelompok tani Citra Mandiri dalam meningkatkan hasil produksi pertanian melalui kelembagaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Centra Jaya Tadi Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Kegunaan teoritis  
Secara teoritis dapat di gunakan sebagai informasi atau kontribusi baru bagi pengembangan masyarakat dalam pemberdayaan petani untuk meningkatkan kualitas hasil produksi.
2. Kegunaan praktis  
Hasil penelitian ini untuk mengkaji (to analysis) lebih jauh sebagai strategi yang dapat dipilih dalam pemberdayaan petani untuk menunjang sistem usahatani padi yang berdayasaing.

#### **G. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penulisan skripsi ini mencoba menggali informasi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan bagi peneliti, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada melalui jurnal maupun skripsi-skripsi penelitian terdahulu maupun adanya sebuah keterkaitan antara penelitian.

1. Jurnal Henny Mayrowani dan Tri Pranadji dengan judul “Pola Pengembangan Kelembagaan UPJA Untuk Menunjang Sistem Usahatani Padi yang Berdaya Saing”.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pola pengembangan kelembagaan UPJA dengan cara melihat

tahap perkembangan UPJA, pada tahap I proses difusi inovasi (proses perubahan perilaku baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan dari diri seseorang setelah menerima inovasi yang disampaikan) aslin pertanian untuk pertanian padi sawah memerlukan tahap pengenalan (coognitive stage) pada petani, pada tahap II sudah memasuki wilayah penilaian kelayakan ekonomi, baik oleh pengguna aslin pertanian maupun penyedia dan penjual jasa aslin pertanian. Kemampuan hidup kelembagaan UPJA ditentukan pada tahap ini, tahap III dapat dipandang sebagai tahap adopsi aslin pertanian yang memenuhi kaidah distributive. Kelayakan ekonomi saja belum dapat menjamin sepenuhnya suatu aslin pertanian dapat diadopsi masyarakat petani padi sawah secara mantap. Stabilitas adopsi aslin pertanian yang dimaksud perlu dilihat dari segi sharing system-nya. Sharing system adalah system distribusi manfaat, diharapkan masyarakat mendapat distribusi manfaat yang seimbang dengan pengusaha aslin.

Setelah ditelaah, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Pasalnya pada variable dan topic penelitian sama-sama terfokus pada bagaimana upaya dalam pengembangan UPJA berbasis peningkatan hasil produksi pertanian walaupun pada penelitian ini lebih diarahkan pada system usahatani padi yang berdaya saing. Penelitian ini sebagai literature dalam penulisan penelitian pada upaya pemberdayaan ekonomi di desa Sidoharjo.

2. Skripsi wiyanti wahyuni, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto tahun 2018, dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Pada Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga).

Penelitian ini mengkaji strategi pemberdayaan masyarakat petani melalui pengembangan agribisnis dimana objek pemberdayaanya yaitu Gapoktan Subur. Tetapi

subyek penelitian ini melalui progam pemerintah dalam memberdayakan masyarakatpetani yaitu melalui program pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP).didalamnya terdapat strategi yang dilakukan yaitu membuat bibit sendiri, pelatihan pembuatan pupuk organic, pengelolaan saluran irigasi, koperasi LKM-A dan adanya Toko Tani Indonesia.

Penelitian ini memiliki konsep pemberdayaan yang terarah dan sudah mencapai kemandirian. Berbeda dengan penelitian penulis yang masih belum mencapai kemandirian tetapi masih pada proses memberikan daya kepada petani untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya manusianya. Hal ini bisa dijadikan acuan dan literasi bagi peneliti untuk melihat upaya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan UPJA Centra Jaya Tani apakah sudah maksimal dilaksanakan.

3. Skripsi Rizky Firnanda, dengan judul “Upaya Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Petani Nanas di Desa Totokan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”.

Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan oleh kelompok tani dalam pemberdayaan petani nanas di Desa Totokaton, yaitu dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan pertanian kepada anggotanya. Dengan adanya upaya kelompok tani Tunas Mekar Dusun Irian I Desa Totokaton dalam memberdayakan anggotanya yaitu agar para anggota kelompok tani dapat berdaya guna, maksudnya yaitu mereka memiliki kemampuan untuk dapat mendatangkan hasil dan manfaat bagi kegiatan pertaniannya, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pertaniannya melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan pertanian, anggota kelompok tani yang rutin mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan pertanian yang diadakan oleh kelompok tani tunas mekar dapat menerapkan hal-hal yang diajarkan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan tersebut, sehingga mampu berdaya guna, maksudnya yaitu para anggota kelompok tani dapat memetik manfaat yang

besar dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan pertanian yang diberikan bagi kegiatan pertaniannya untuk membuat produktivitas para anggota kelompok tani meningkat, serta tingkat kesejahteraannya menjadi lebih baik, dan menghasilkan kemandirian pada diri masing-masing anggota kelompok tani.

Setelah ditelaah, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Pasalnya pada variable dan topic penelitian sama-sama terfokus pada bagaimana upaya dalam pengembangan UPJA. walaupun pada penelitian ini lebih diarahkan pada berbasis peningkatan hasil produksi pertanian Penelitian ini sebagai literature dalam penulisan penelitian pada upaya pemberdayaan ekonomi di desa Sidoharjo.

4. Tesis Indah Nurul Ridha dengan judul “Evaluasi Progam Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Jenis penelitian ini adalah dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan data sekunder untuk mengetahui perkembangan UPJA dari tahun 2013-2017 dan primer melalui wawancara kepada petani padi sawah untuk mengevaluasi perkembangan petani yang menggunakan model progam UPJA.. Teknik evaluasi yang digunakan adalah dievaluasi dengan model evaluasi CIPP yang dipadukan dengan metode skoring dengan cara memberiikan pertanyaan kepada sampel penelitian. Hasil penelitian menggunakan model CIPP (Context Input, Process, Product) diperoleh bahwa kinerja pelaksanaan penggunaan alsintan dari UPJA disetujui oleh petani padi sawah di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dengan skor Keseluruhan 37,37 dari skor yang diharapkan yaitu 54, dengan persentase ketercapaian sebesar 69,19%.

Dalam penelitian Indah Nurul Ridha ini menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan penggunaan ALSINTAN



disetujui oleh petani walaupun presentasinya tidak sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis melihat bahwa masyarakat desa Sidoharjo mau terlibat dalam memajukan UPJA yang ada di Desa mereka, para petani sadar akan pentingnya penggunaan ALSINTAN untuk keberlangsungan usaha padi sawah mereka.

## H. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai pedoman untuk mempermudah dalam memperoleh data dan informasi yang akurat. Metode penelitian merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian pengertian diatas, maka disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah menemukan, mengembangkan, dan mengkaji kebenaran secara sistematis, valid dengan tujuan tertentu. Adapun metode-metode yang digunakan peneliti antara lain:

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong yakni, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>20</sup> Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>21</sup> Dalam artian bahwa pada

---

<sup>19</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

<sup>20</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), ed 10. 3.

<sup>21</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 8-9.

penelitian kualitatif cenderung untuk berusaha memahami suatu masalah sosial yang ada pada masyarakat. Dengan menggunakan data-data empiris yang ada, peneliti berusaha memecahkan masalah yang sedang dirasa maupun berusaha memperbaiki keadaan sosial ekonomi.

Hal ini sesuai dengan keadaan pengembangan sosial ekonomi pada potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia anggota kelompok tani centra jaya tani. Dimana dengan mengumpulkan data, memahami keadaan sosial, kemudian menganalisisnya sebagaimana pendekatan kualitatif, penulis bisa mengetahui masalah apa saja yang sedang dirasakan serta dapat mengambil kesimpulan untuk mendapatkan solusi yang tepat.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk penelitian etnografi, dimana etnografi memanfaatkan beberapa teknik pengumpulan data, dan teknik utamanya adalah pengamatan berperan serta (*participant observation*). Etnografi sendiri adalah kegiatan peneliti untuk memahami cara orang-orang berinteraksi dan bekerjasama melalui fenomena teramati kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup> Dalam penelitian etnografi, peneliti mendapatkan data dengan mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat, serta adanya interaksi sosial atau tatap muka langsung dengan orang-orang yang nyata dalam suatu lingkungan tertentu.

## 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>23</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber

---

<sup>22</sup>Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 16.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>24</sup> Selain itu peristiwa atau kejadian juga termasuk pada sumber data primer. Dimana peneliti mencoba mengobservasi kejadian ataupun fenomena yang sedang terjadi pada wilayah ataupun sosial masyarakat. untuk menentukan sumber data primer, peneliti memakai teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sumber data berdasarkan ciri-ciri tertentu.<sup>25</sup> Dimana didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan partisipan yang ada. Dengan mempertimbangkan kriteria yang sesuai untuk menggali data hingga bertemu titik data jenuh.

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. Partisipan dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Dimana sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti, di mana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti. Adapun yang bisa dijadikan sumber data primer beserta ciri-ciri atau kriteria yang relevan dengan topik dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Centra Jaya Tani berjumlah 15 orang. Dengan kriteria yang bisa dijadikan sumber data primer yaitu: Manager UPJA yang berjumlah 1 orang dengan kriteria: yang mengetahui informasi mengenai Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA), melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, serta mengetahui upaya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan UPJA Centra Jaya Tani

---

<sup>24</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2002), 82.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 85.

- 2) Sekertaris UPJA Centra Jaya Tani Bapak Wayan Hendri Guna dari beliau diperoleh informasi mengenai prosedur dalam operasional Usaha Pelayanan Jasa Alsintan
- 3) Bendahara UPJA Centra Jaya Tani Bapak Made Sudarta dari beliau diperoleh informasi mengenai operasional dari Koperasi Tani Sejahtera.
- 4) Kelompok tani Citra Mandiri yang berjumlah 25 orang anggota didalamnya. Dengan kriteria yang bisa dijadikan sumber data primer yaitu: ketua kelompok tani yaitu Bapak Eko Tumino yang pernah dijadikan percontohan pengelolaan padi sawah dengan peningkatan hasil panen yang signifikan, pernah mengikuti pelatihan pertanian yang dilakukan oleh Dinas ketahanan pangan baik pada tingkat Kabupaten Lampung Selatan maupun Provinsi Lampung.
- 5) Anggota Kelompok Tani Citra Mandiri, Bapak Seman dari beliau diperoleh informasi tentang kegiatan kelompok tani dan pengaruh adanya UPJA bagi kegiatan pertanian yang ada di Desa Sidoharjo.

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada informan, hasil observasi lapangan dan data-data mengenai informan.

- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>26</sup> Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Yang mana dapat digunakan untuk mendukung informasi primer yang sudah ada. Dalam penelitian ini, dokumentasi, literatur, buku dan penelitian terdahulu merupakan sumber data sekunder.

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, 58.

#### 4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan.

**Tabel 1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Objek yang diteliti	Waktu Penelitian	Tempat Penelitian
1.	Pra - Survey Penelitian	Lemabaga Usaha Pelayanan Jasa Alsintan	13 maret 2020	Dikediaman Bapak Suparmin selaku Manager UPJA
2.	Wawancara dan Dokumentasi	Meminta data-data terkait kondisi masyarakat Desa Sidoharjo dan wawancara kepada Kepala Desa Sidoharjo	22 Juni 2021	Balai Desa Sidoharjo
3.	Wawancara dan dokumentasi	Wawancara kembali dengan Manager UPJA, Sekertaris UPJA, dan Bendahara UPJA untuk mengetahui lebih lanjut kegiatan yang dilakukan oleh Upja	28 Juni 2021	Di kediaman BapakSuparmin
4	Wawancara dan observasi	Wawancara kepada Ketua Kelompok	29 Juni 2021	Di kediaman bapak Eko Tumino dan



		Tani Citra Mandiri, dan anggota kelompok tani Bapak Seman		Bapak Seman selaku ketua dan anggota kelompok Tani Citra Mandiri
5.	Wawancara, observasi dan Dokumentasi	Melihat secara langsung kegiatan UPJA Centra Jaya Tani pada masa pasca panen tiba	10 September 2021	Pabrik Upja Centra Jaya Tani, dan di kediaman Bapak Suparmin.

### 5. Prosedur Pengumpulan Data

Beberapa langkah-langkah yang penting dalam penelitian yaitu pengumpulan data. Agar mendapatkan data, informasi yang relevan maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).<sup>27</sup> Wawancara atau interview adalah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian social. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan primer<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 3.

<sup>28</sup> Mita Rosaliza, Wawancara Sebuah Interaktif Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol 11, No. 2, Februari 2015, 71.

Penulis dalam penelitiannya menggunakan metode wawancara atau interview dengan jenis interview bebas terpimpin, dengan membuat catatan panduan pokok yang telah disesuaikan dengan persoalan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mencakup yang dibutuhkan penulis. Metode interview ini merupakan metode utama untuk mendapatkan data mengenai berbagai upaya yang dilakukan UPJA Centra Jaya Tani melalui fasilitas yang mereka miliki berupa berbagai alat mesin pertanian (ALSINTAN) kemudian memadukan antara kegiatan bisnis dan pemberdayaan masyarakat petani agar petani di Desa Sidoharjo dapat secara bersama-sama memecahkan permasalahan dan menemukan jalan keluar untuk meningkatkan hasil produksi padi sawah mereka. Dengan demikian informasi yang erat kaitanya dengan masalah yang diteliti bisa di peroleh dari pihak-pihak tertentu yang di anggap mewakili. Metode ini penulis gunakan untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data dengan pihak lembaga UPJA Centra Jaya Tani Desa Sidoharjo.

#### b. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>29</sup> Observasi merupakan melibatkan seluruh kekuatan indra seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris.<sup>30</sup> Metode observasi pada dasarnya dapat dijalankan dengan dua cara yaitu dengan partisipasi dan tanpa partisipasi. Jika seseorang pengamat melakukan pengamatan peristiwa di mana ia terlibat secara langsung ke dalam obyek yang dimati

---

<sup>29</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.

jenis pengamatan ini dinamakan observasi partisipasi (participatory observation). Pengamat yang bersangkutan disebut participant observation. Namun demikian, jika pengamat yang bersangkutan tidak terlibat secara langsung ke dalam obyek yang diamati jenis observasi ini disebut observasi tanpa partisipasi.<sup>31</sup> Setelah berada dilapangan peneliti hendaknya dapat merekam perilaku atau objek yang disesuaikan dengan focus penelitian. Hal-hal yang akan diamati adalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat beberapa komponen yang dapat diamati yaitu ruang (tempat) Di Desa Sidoharjo Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan dalam aspek fisiknya. Pelaku (actor) yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi yaitu Manager dan anggota UPJA Centra Jaya Tani, dan kelompok tani Citra Mandiri. Kegiatan (aktivitas) yaitu apa yang dilakukan orang pada situasi itu dalam penelitian ini yaitu berbagai kegiatan yang dilakukan UPJA Centra Jaya Tani melalui fasilitas yang mereka miliki berupa berbagai alat mesin pertanian (ALSINTAN) dan memadukan antara kegiatan bisnis dan pemberdayaan masyarakat. Objek yaitu benda-benda yang terdapat di tempat itu, perbuatan tindakan-tindakan tertentu, kejadian atau peristiwa yaitu rangkaian kegiatan, waktu urutan kegiatan.

Berdasarkan pengertian diatas mengenai metode observasi, dalam hal ini metode observasi merupakan metode yang mendukung penelitian dengan terjun langsung ke lokasi untuk mengetahui kondisi dan keadaannya secara valid dan sistematis. Penelitian menggunakan observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independe<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 134-135.

<sup>32</sup> Hasyim Hasanah, Teknik-teknik Observasi, *Jurnal At-taqaddum*, Vol 8, No 1, Juli 2016, 26.

pengumpulan data menggunakan observasi non-partisipan penulis tidak terlibat langsung secara aktif dalam kegiatan selama dilakukan observasi. Metode observasi yang dilakukan oleh penulis bertujuan agar mempermudah penulis mendapatkan data tentang upaya kelompok tani dalam meningkatkan kualitas hasil produksi melalui Usaha Pelayanan Jasa Alsintan Centra Jaya Tani.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>33</sup> Dokumentasi adalah suatu metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>34</sup> sehingga data tersebut sebagai dokumen untuk perbandingan atas realita data dan informasi yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

## 6. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>35</sup> Analisis data merupakan langkah yang sangat urgen dan menentukan. Karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Untuk memenuhi dan memberikan makna kepada data yang telah terkumpul dilakukan analisis dan interpretasi. dalam penelitian kualitatif biasanya kegiatan analisis itu dilakukan secara

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

<sup>34</sup> Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

<sup>35</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 244.

terus menerus pada setiap tahapan kegiatan, selanjutnya interpretasi atau penafsiran atas data yang sudah dianalisis dilakukan dengan selalu merujuk pada teori yang berhubungan dengan kajian. Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika peneliti tidak dapat mengadakan interpretasi dan hanya menyajikan data deskriptif saja, maka sebenarnya peneliti itu kurang bermakna dan bahkan tidak memenuhi harapan.<sup>36</sup>

Setelah data-data terkumpul dengan kebutuhan-kebutuhan yang telah ditentukan dan yang sesuai dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu analisis data dengan permasalahan, mencari dan menjelaskan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat kelompok tani dalam meningkatkan hasil produksi oleh UPJA Centra Jaya Tani. Analisis data yang penulis gunakan yakni tiga alur analisis data antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah penelitian serta dicari tema dan sesuai kebutuhannya. Dalam penelitian ini dilakukan pilihan-pilihan data yang diperlukan dan data yang perlu dibuang.

b. Penyajian Data

Mengingat data yang didapat cukup banyak sehingga perlu dilakukannya analisis data agar mempermudah penulis memahami. Data yang terkumpul dapat disajikan dengan membuat model, grafik, atau matriks sehingga seluruh data dengan bagian detail-detailnya dapat di susun dengan jelas.

---

<sup>36</sup> Dja'man Satori, Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

c. Verifikasi

Data-data yang sudah di fokuskan, dan telah disusun secara sistematis baik dengan model grafik atau matriks. Kemudian melalui induksi data dapat disimpulkan sehingga dapat ditentukan makna. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>37</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan salah satu komponen dibagian akhir proposal penelitian, yang biasanya disusun dan diletakkan setelah metode penelitian.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut: bagian awal meliputi halaman judul, Abstrak, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, dimana gambaran mengenai tiap bab dapat penulis paparkan sebagai berikut: pada BAB I membahas tentang pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisa data. pada BAB II membahas tentang landasan teori meliputi 1) pemberdayaan ekonomi masyarakat, 2) kelembagaan pertanian, 3) teori produktivitas, 4) upaya usaha pelayanan jasa alsintan dalam pemberdayaan ekonomi kelompok tani. pada BAB III berisi tentang gambaran umum

---

<sup>37</sup> Ibid. 252.



usaha pelayanan jasa alsintan dalam pemberdayaan ekonomi kelompok tani, yang berisi tentang gambaran umum UPJA Centra Jaya Tani, dan Kelompok Tani Citra Mandiri. Kemudian BAB IV metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan penulisan skripsi, yaitu pemungkinan, penguatn, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan. Kemudian Pada BAB V berisi Penutup, dalam bagian ini meliputi kesimpulan dari pembahasan, rekomendasi, dan kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan..





## **BAB V**

### **SIMPULAN, REKOMENDASI DAN PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sebagaimana penjelasan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research). Setelah penulis melakukan analisa pada bab sebelumnya mengenai upaya usaha pelayanan jasa alsintan (UPJA) Centra Jaya Tani dalam pemberdayaan ekonomi kelompok tani citra mandiri di Desa Sidoharjo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan yaitu 1) Sosialisasi teknologi, sosialisasi dilakukan oleh UPJA sebagai suatu pengenalan alat mesin pertanian ditengah masyarakat, 2) Pelatihan Ilmu Pertanian dan Ketrampilan, pelatihan ini merupakan wadah petani Citra Mandiri dalam memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya, 3) Penguatan kelembagaan dengan melakukan pertemuan, 3) Pengelolaan saluran irigasi, 4) Pengadaan modal melalui koperasi Tani Tunas Baru Sejahtera membantu masyarakat petani dalam hal permodalan yang didalamnya melakukan transaksi simpan pinjam, 5) Pengolahan usaha tani, hasil panen para petani akan dibeli oleh UPJA Centra Jaya Tani yang kemudian padi tersebut akan melalui proses pengeringan sampai kepeemasan.

Upaya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan UPJA Centra Jaya Tani untuk meningkatkan hasil produksi terbilang sudah cukup optimal dimana terjadi peningkatan hasil panen dan masa tanam. Tetapi tidak terhenti pada peningkatan hasil produksi saja kelompok tani Citra Mandiri harus lebih berorientasi pasar dan berdaya saing sehingga fasilitas yang sudah ada dapat berjalan optimal.

#### **B. Rekomendasi**

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan

pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

- 1) Adanya motivasi untuk meningkatkan partisipasi petani agar seluruh petani menjadi aktif dalam kegiatan pemberdayaan.
- 2) Berorientasi bukan hanya pada peningkatan hasil produksi tetapi mampu berdaya saing.
- 3) Bagi Manager UPJA serta pengurus UPJA dapat memberikan alternatif lain dalam mengajarkan Kelompok Tani agar lebih mengoptimalkan pertanian yang sehat demi kelaestarian alam.
- 4) Diadakannya pertemuan yang terorganisir dan rutin antara kelembagaan UPJA dan kelompok tani agar terjalin kerja sama yang baik dan terjalin silaturahmi yang erat.

Peneliti berharap kedepannya hasil penelitian ini bisa diimplementasikan untuk pengembangan usahatani padi sawah serta adanya penelitian lanjutan agar bisa menemukan solusi terkait permasalahan yang menghambat pengembangan produktivitas padi sawah di Desa Sidoharjo.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah rabbilalamin, puji syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. meskipun demikian, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu dan memberikan motivasi menyelesaikan skripsi ini, semoga kebaikannya menjadi amal sholeh disisi Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis serta para pembaca. Aamiin YRA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Fauziah, Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA Dan PRA. Jakarta: Direkrtur Pendidikan Tinggi Islam Depag RI. 2009.
- Anonim, Peran Lembaga Pertanian,  
<http://peranlembagapertanianblogspot.com/2012/01/lembaga-pertanian-terhadap-pembangunan.html>. Diakses 04 Juni 2021.
- Aprilia Tharesia dkk, Pembangunan Berbasis Masyarakat,. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Budi Wahyono, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” (on-line), tersedia di:  
<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html?m=1> / diakses pada tanggal 8 Februari 2021
- Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003.
- Direktorat Bantuan Sosial, Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center. Jakarta:Departemen Sosial. 2007.
- Dita Apriliya Wulandari, Dampak Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) terhadap Usaha Tani Padi Sawah. 2019.
- Djam'an Satori, Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:Alfabeta. 2013.
- Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial. Bandung: PT Refika Aditama. 2014.
- Fandi Rosi Sarwo Edi, Teori Wawancara Psikodiagnostik. Yogyakarta: LeutikaPrio. 2016.
- Gunawan Sumodiningrat, Pemberdayaan Masyarakat dan JPS. Jakarta: Pustaka Utama. 1999

- Henny M ayrowani dan Tri Pranadji, “ Pola Pengembangan Kelembagaan Upja Untuk Menunjang Sistem Usahatani Padi yang Berdayasaing”. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, Vol. 10 No. 4 , Desember 2012
- Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi. Jurnal At-taqaddum, Vol 8, No. 1 (2016)
- Indah Nurul Ridha, “Evaluasi Progam Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang” Tesis Magister Agribisnis, Universitas Sumatera Utara. 2018.
- Kartini Kartono, Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1999.
- Mamik, Metodologi Kualitatif. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015.
- Mita Rosaliza, Wawancara Sebuah Interaktif Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Ilmu Budaya, Vol 11, No. 2 , Februari (2015).
- M. Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Bogor, Ghalia Indonesia. 2002.
- Mubyanto, Pengantar Ekonomi Pertanian, cet 4. Jakarta: PT. PustakaLP3S . 1995.
- Muchlisin riadi <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/pendekatan-strategi-dan-bentuk-pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html> . Diakses pada tanggal 24 Mei 2021
- Martani Huseini, Membangun SDM dan Kapabilitas Teknologi Umat. Jakarta: ISTECS. 2001.
- Muhamad Irfan Hanafi, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul”. (Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negri



Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/Pl.130/5/2008 Tentang Pedoman Penumbuhan Dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat Dan Mesin Pertanian

Pradana, Ida Bagus, “Peran Kelembagaan Dalam Pengembangan Usaha Tani Sayuran Organik di Kelompok Tani Tranggulasi Desa Batur Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”. ( Program Studi Agribisnis FPB-UKSW, 2003)

Profil Kelembagaan Ekonomi Petani “Upja Centra Jaya Tani”

Oos M. Anwas, Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabeta. 2014.

Rizky Firnanda, “Upaya Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Petani Nanas di Desa Totokan Kecamatan Pungur Kabupaten Lampung Tengah”. Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung. 2018.

Sapja Anantanyu, Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya, Vol 7 No.2 Februari (2011), 104-105.

Saptenno,tjiptabudy, kelembagaan pertanian dan perikanan dalam rangka ketahanan pangan. Yogyakarta : deepublish. 2015.

Shardlow, Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Alqaprint Jatinangor. 2006

Soetomo, Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.

Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2017.

Sugiarto, Analisis Kinerja UPJA Menunjang Kegiatan Usaha Tani Padi, Jurnal Penelitian Pertanian Terapan

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.

Sukino, Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2013.

Sri Gustina, Upaya Pembinaan Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Susu Kambing Pasteurisasi (Suke) Pada Kelompok Tani di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Paloweli Mandar, Sulawesi Barat, Vol.02 No I, (2016).

Totok Mardikonto dan Poerwoko Soebianto, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta. 2012.

Wedy Nasrul, Pengembangan Kelembagaan Pertanian untuk Peningkatan Kapasitas Petani Terhadap Pembangunan Pertanian, Vol.III No 29, Juni (2012).

W.J.S.Poewadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 1985.

